

Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional

Danner Sagala
Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Tutor RJI Pengda bengkulu

Website: http://jurnalindonesia.org | Email: relawanojs@gmail.com



Pertanyaan yang umum #1:

Bagaimana agar jurnal saya terakreditasi?



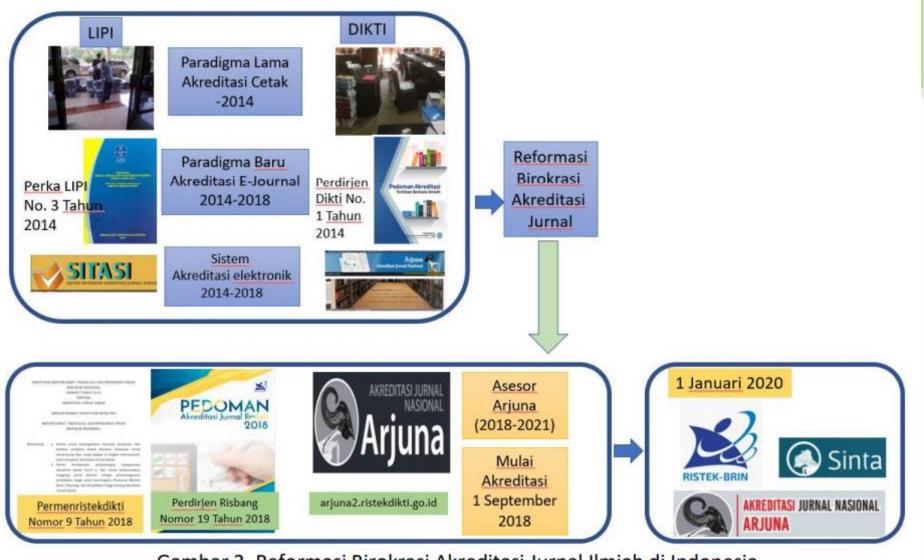




Panduan Editorial

Ilmiah

Pengelolaan Jurnal



Gambar 2. Reformasi Birokrasi Akreditasi Jurnal Ilmiah di Indonesia

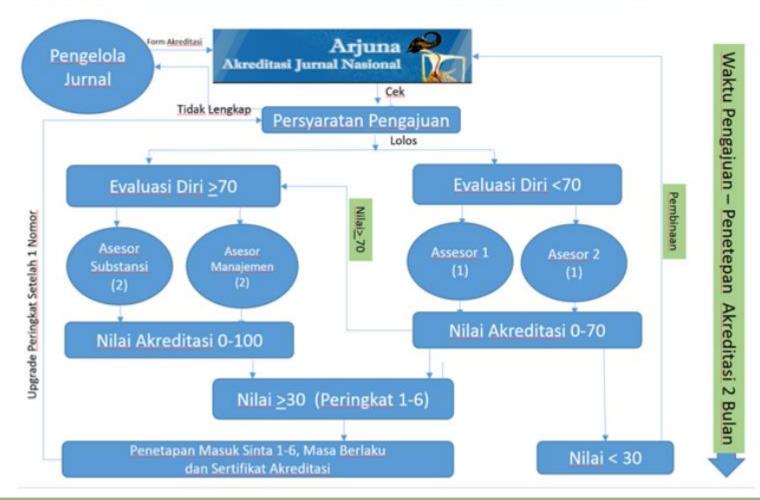


Status	Nilai Total
Terakreditasi Peringkat 1 (Satu)	85 ≤ n ≤ 100
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua)	70 ≤ n < 85
Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga)	60 ≤ n < 70
Terakreditasi Peringkat 4 (Empat)	50 ≤ n < 60
Terakreditasi Peringkat 5 (Lima)	40 ≤ n < 50
Terakreditasi Peringkat 6 (Enam)	30 ≤ n < 40





Mekanisme Pengajuan





Pertanyaan yang umum #2:

Bagaimana agar jurnal saya dapat peringkat 1, 2, 3, 4, 5, atau 6?



Siapa yang berperan

- 1. Tim Editor
- 2. Penulis
- 3. Reviewer



Unsur	Bobot				
Olisui	Manajemen	Substansi*			
Penamaan jurnal ilmiah	3	-			
Kelembagaan penerbit	4	-			
Penyuntingan dan manajemen	17	-			
jurnal					
Substansi artikel	-	39			
Gaya penulisan	-	12			
Penampilan	8	-			
Keberkalaan	6	-			
Penyebarluasan	11				
Jumlah	49	51			

Suatu jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi Peringkat 2 apabila sekurangkurangnya memperoleh nilai total 70 (manajemen dan substansi), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26.



Gaya Penulisan

- 1. Keefektifan Judul Artikel
- 2. Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis
- 3. Abstrak
- 4. Kata Kunci
- 5. Sistematika Penulisan Artikel
- 6. Pemanfaatan Instrumen Pendukung
- 7. Sistem Pengacuan Pustaka dan Pengutipan
- 8. Penyusunan Daftar Pustaka
- 9. Penggunaan Istilah dan Kebahasaan



Yang harus di perhatikan

- Konsistensi
- Referensi
- Mutu Reviewer



Konsistensi (Total 12)

- 1. Mutu penyuntingan gaya dan format (2)
- 2. Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis (1)
- 3. Kata kunci (1)
- 4. Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan (1)
- 5. Penyusunan daftar pustaka (2)
- 6. Ukuran bidang Tulisan (1)
- 7. Tata letak (1)
- 8. Tipografi(1)
- 9. Resolusi dokumen (2)

karena dilakukan dengan pengamatan langsung, hal ini disebabkan karena pengamatan pada sel darah sangat dipengaruhi oleh tingkat ketelitian dokter yang menganalisa. Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi yang dapat menghitung jumlah sel darah secara cepat dan terautomatisasi sehingga mendapatkan

Sebelumnya telah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa orang mengenai topik terkait Simulasi diantaranya Penghitungan Sel Darah Merah yang dilakukan dengan penambahan 3 jenis derau gaitu speckle, gaussian dan salt and pepper (Sugianto, Soegeng, dkk, 2010). Metode vang digunakan dalam pengenalan objek adalah pengambangan (pemisahan latar dan objek) dan penyapuan (filter objek berdasarkan ukuran). Terakhir, hasil yang didapat adalah penghitungan objek dari hasil penyapuan. Penelitian selanjutnya dengan judul Penghitungan Otomatis Jumlah Sel Darah Merah dan Identifikasi Falsi our um Plasmodium Fase Menggunakan Operasi Morfolog [8]. Sesnai indulnya nercohaan ini



darah, dan nantinya diharapkan penelitian ini dapat bermaniaat di bidang kedokteran pada umumnya (Hifzi, 2008). Jika ditinjau dari tujuan tasarnya maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian terapan, bahwa penelitian ini merupakan pecahan terhadap suatu masalah untuk tujuan tertentu dan merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada dengan berpedoman pada data sekunder (data hasil penelitian) yang relevan. Sedangkan jika ditinjau dari sifat-sifat masalahnya maka penelitian ini bersifat simulasi.

Penelitian ini dirancang agar dapat melakukan segmentasi terhadap citra sel darah, yaitu melakukan pemisahan antara objek sel darah yang satu dengan yang lainnya (antara sel darah putih normal dan sel darah putih terkena demam berlarah). (Y. Amelia, K. Rahmadi, 2015). Perelitian ini dimulai dengan pembacaan citra darah sebagai input. Proses dilanjutkan dengan segmentasi yaitu proses pengelompokan citra digital ke beberapa daerah atau bagian dengan tertentu tujuan untuk menyederhanakan ataupun merubah renresentasi gambar menjadi sesuatu yang

hasil yang lebih akurat.



Referensi (Total 10)

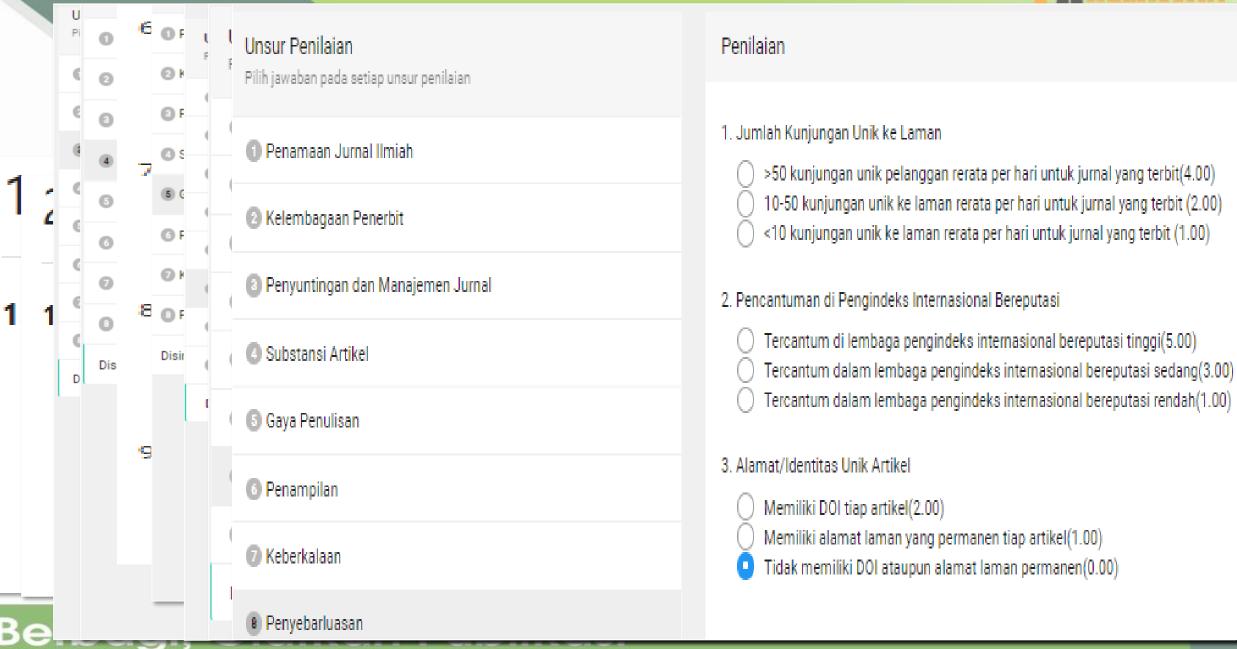
- Nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya
 (3)
- 2. Derajat kemutakhiran pustaka acuan (4)
- 3. Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan (1)
- 4. Penyusunan daftar pustaka (2)



Mutu reviewer (Total 27)

- 1. Pelibatan mitra bestari (5)
- 2. Mutu penyuntingan substansi (2)
- 3. Kepioniran (orisinalitas) karya (6)
- 4. Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu (3)
- 5. Analisis dan sintesis (5)
- 6. Penyimpulan (3)
- 7. Keefektifan judul artikel (1)
- 8. Abstrak (2)

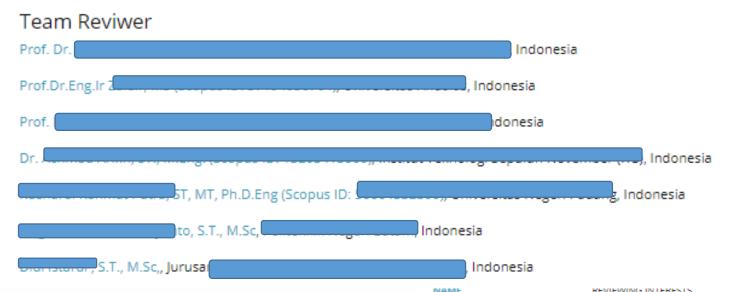




Banyak nama reviewer tetapi tidak ada penugasan

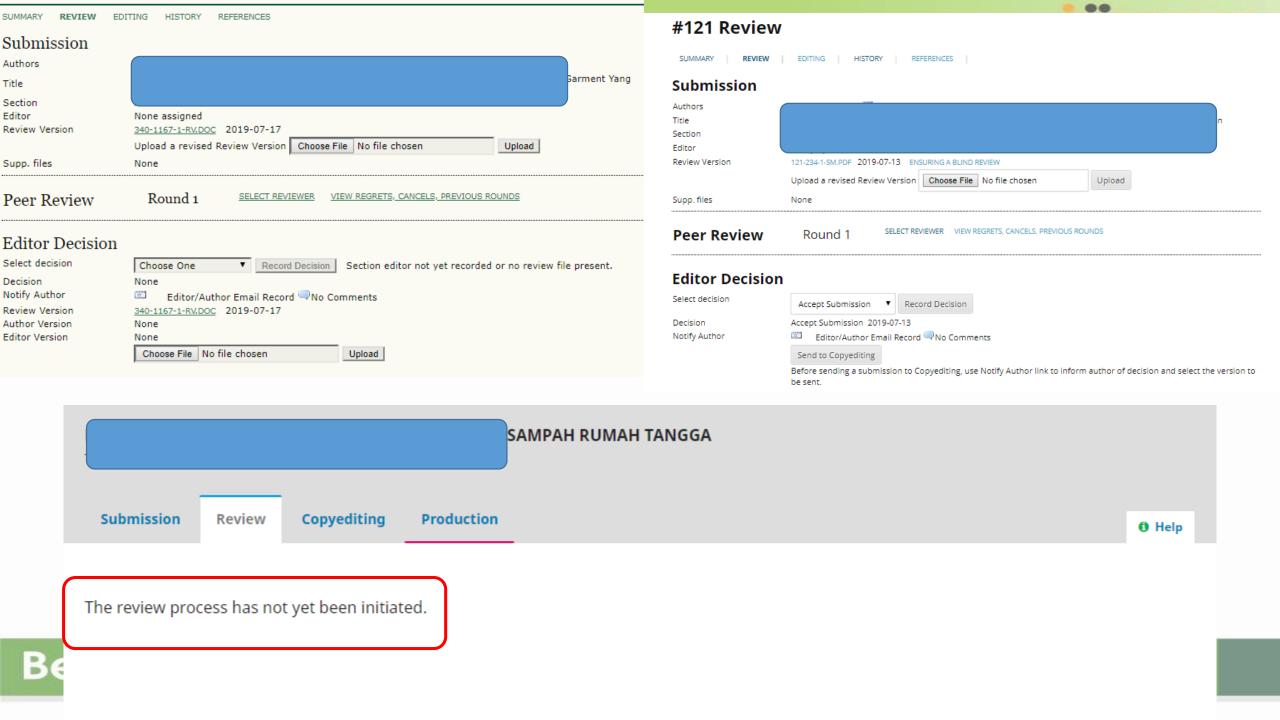


People

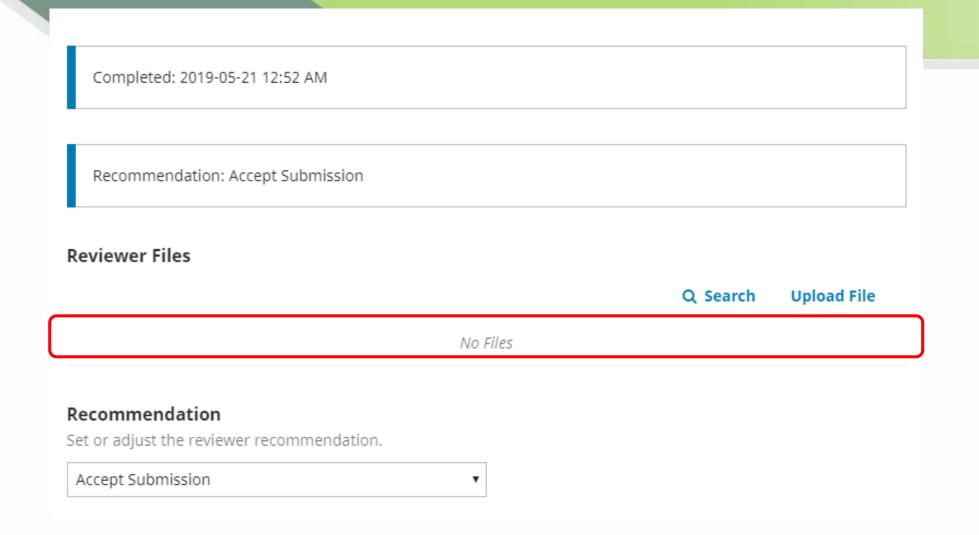


NAW	IEWING INTERESTS	KATING	DON		LATEST		E ACTION
PROF		N/A	0	_	_	0	ASSIGN
RUSN ST, M 5666		N/A	0	_	_	0	ASSIGN
PROF (SCO		N/A	1	0	2019-07-11	0	ASSIGN
DR. A M.EN 1320		N/A	1	0	2019-07-11	0	ASSIGN
NUG ARIY/		N/A	0	_	_	0	ASSIGN
DIDI	nik Elektro	N/A	0	_	_	0	ASSIGN
PROF ISTIJO		N/A	0	_	_	0	ASSIGN

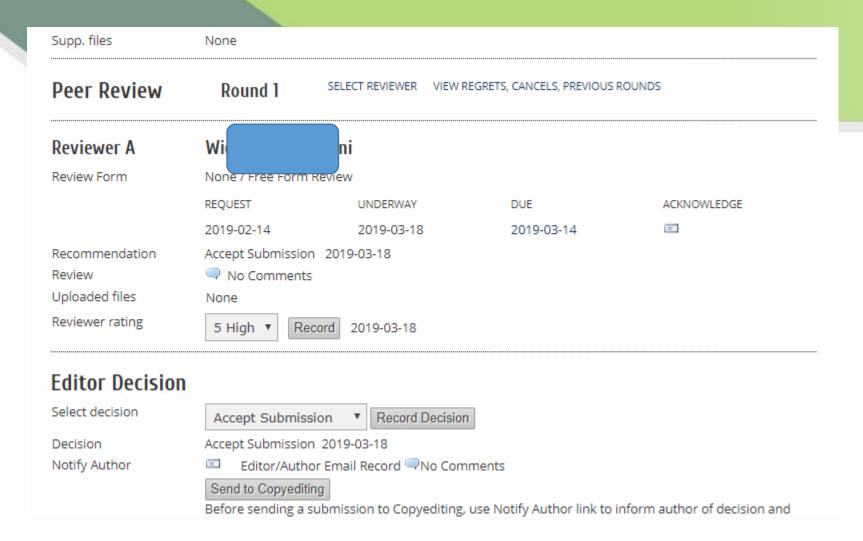
Berbagi, Giatkan



Tidak ada bukti review atau hanya mengisi form review









- Link url cv reviewer dan dewan editor tidak ada
- Tidak ditulis dengan jelas "Dewan Editor"



Pedoman penulisan tidak rinci

Pada Template

appropriate address. Provide the full postal address of each affiliation, including the country name and, if a mail address of each author.

- Abstract and its keywords. On the abstract, explicitly write in bold: Introduction, the objective of the paper findings, and conclusion. A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly the puresearch, the principal results, and major conclusions. An abstract is often presented separately from the abe able to stand alone. For this reason, References should be avoided, but if essential, then cite the author Also, non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined a mention in the abstract itself. Immediately after the abstract, provide a maximum of 6 keywords, using Am and avoiding general and plural terms and multiple concepts (avoid, for example, 'and', 'of'). Be sparing wit only abbreviations firmly established in the field may be eligible. These keywords will be used for indexing Acknowledgments Collate acknowledgments in a separate section at the end of the article before the refer therefore, include them on the title page, as a footnote to the title or otherwise. List here those individuals help during the research (e.g., providing language help, writing assistance or proofreading the article, etc.).
- Introduction. State the objectives of the work and provide an adequate background, avoiding a detailed lit
 a summary of the results.
- Methods: Provide sufficient detail to allow the work to be reproduced. Methods already published should reference: only relevant modifications should be described.
- · Results: Results should be clear and concise.
- Discussion: This should explore the significance of the results of the work, not repeat them. A combined R
 Discussion section is often appropriate. Avoid extensive citations and discussion of published literature.

Berbagi, Giatkan Publikasi

Pada Artikel terbit

PENDAHULUAN

ıh.

Pada dasarnya pendidikan dikembangkan untuk mempersiapkan generasi muda bangsa Indonesia menjadi warganegara yang aktif dan produktif dalam mengembangkan kehidupan individu dirinya, masyarakat, dan bangsanya. Hal ini terutama merupakan suatu kebenaran bagi jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah karena

karena ...

kemampuan mengembangkan tonuasi bagi kemu generasi sesudahnya.

KEHIDUPAN DI ABAD KE 21

Kehidupan masa kini dan masa depan terdekat (near future) adalah suatu kehidupan yang penuh denperubahan sebagai akibat perkembangan cara berpikir y disruptif, kemajuan teknologi yang sangat complica

100 tahun kemerdekaannya, kehidupan bangsa Indonesia sudah sangat ditentukan oleh keberhasilan generasi muda tersebut menjadi Generasi Emas.

KEMAMPUAN ABAD KE 21 DAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SEJARAH

Berpikir Disruptif dan teknologi Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan dalam kehidupan di masyarakat. Perubahan tersebut tidak terbatas pada wilayah suatu komunitas, masyarakat dan bangsa tetapi mengglobal karena teknologi yang digunakan dan kesalingtergantungan kehidupan antar bangsa menyebabkan perubahan yang bersifat

uan pangsa rancasua ui masa iaiu, masa kini, uan masa yang akan datang merupakan materi Pendidikan Sejarah.

PENGEMASAN PENDIDIKAN SEJARAH ABAD KE 21

Untuk pengembangan Kompetensi Pendidikan Sejarah (KPS) yang telah dikemukakan di atas adalah suatu keharusan maka diperlukan pembenahan berbagai komponen Pendidikan Sajarah Bangambangan katiga kamampuan Pandidikan Sajarah axonomy.

SIMPULAN

Pengembangan pendidikan sejarah dalam mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan pada Abad ke 21 menghendaki adanya berbagai perubahan dalam berbagai komponen pendidikan sejarah. Perubahan tersebut terutama dalam bentuk pengayaan yaitu pengembangan kompetensi

dan to dan 1 masa air m pabril dasar

utan

Indo

bera

kem

pada

untuk hasil j l telah

telah dari 1 terjaja

Tidak konsisten



Pada Template

- [1] W.-K. Chen, Linear Networks and Systems. 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 23–35.
- [2] G. O. Young, "Synthetic structure," in Plastics, 2nd ed., vol. 3, J. Peters, Ed. New York: McGraw-Hill, 1964, pp. 15–64.
- [3] J. U. Duncombe, "Infrared navigation—Part I: An assessment of feasibility," IEEE Trans. Electron Devices, vol. ED-11, pp. 34–39, Jan. 1959.
- [4] E. P. Wigner, "Theory of traveling-wave optical laser," Phys. Rev., vol. 134, pp. A635–A646, Dec. 1965.
- [5] E. H. Miller, "A note on reflector arrays," IEEE Trans. Antennas Propagat., to be published.

Pada Artikel terbit

i ogyakarta.

- Munir Rinaldi, 2004. Pengolahan Citra Digital dengan Pendekatan Algoritmik. Informatika Bandung.
- Sugianto, Soegeng, dkk, 2010, Uji Klinik Multisenter Sirup Ekstrak Daun Jambu biji pada Penderita Demam Berdarah Dengue, Medicinus Vol 23, No 1 Edition March-May 2010, ISSN 1979-391X.
- Y. Amelia, K. Rahmadi 2015, Jurnal, Penentuan Klasifikasi Tingkat Stadium Demam Bersarah Dengue (Dbd) Berdasarkan Jumlah Sel Darah Putih Berbasis Image Processing. Vol 10, No. 2, Oktober 2015. ISSN: 1858-3709
- R. Adollah, M.Y. Mashor, N.F. Mohd



Pada Template

Pada Artikel terbit

Tabel 1. Nama tabel

Unit
1 (kg)
1,81(Ns/m)*
22.739,57(N/m) ^b

Pfootnote footnote

0	0	Tabel 2. Profile tem	plate Trombosit
	No	Profile	Keterangan
o l	1	Bentuk	Tidak Beraturan
	2	Intensitas Rata-	65, 65, 65
_ 0	e e	Rata RGB	
	3	Area (Pixels)	1512

Pada pedoman penulisan

appropriate address. Provide the full postal address of each affiliation, including the country name and, if a mail address of each author.

- Abstract and its keywords. On the abstract, explicitly write in bold: Introduction, the objective of the paper findings, and conclusion. A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly the puresearch, the principal results, and major conclusions. An abstract is often presented separately from the abe able to stand alone. For this reason, References should be avoided, but if essential, then cite the author Also, non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined a mention in the abstract itself. Immediately after the abstract, provide a maximum of 6 keywords, using Am and avoiding general and plural terms and multiple concepts (avoid, for example, 'and', 'of'). Be sparing wit only abbreviations firmly established in the field may be eligible. These keywords will be used for indexing Acknowledgments Collate acknowledgments in a separate section at the end of the article before the refer therefore, include them on the title page, as a footnote to the title or otherwise. List here those individuals help during the research (e.g., providing language help, writing assistance or proofreading the article, etc.).
- Introduction. State the objectives of the work and provide an adequate background, avoiding a detailed lit
 a summary of the results.
- Methods: Provide sufficient detail to allow the work to be reproduced. Methods already published should reference: only relevant modifications should be described.
- Results: Results should be clear and concise.
- Discussion: This should explore the significance of the results of the work, not repeat them. A combined R
 Discussion section is often appropriate. Avoid extensive citations and discussion of published literature.

Pada Template



PENDAHULUAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

METODE

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

2. Sub Bahasan Kedua

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Sub Bahasan Ketiga

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

PEMBAHASAN



Pada Template

Kata kunci harus menghindan istilah umum dan jamak dan konsep ganda. Berhati-hatilah dengan singkatan: hanya singkatan yang mapan di lapangan yang memenuhi syarat. Kata kunci ini akan digunakan untuk keperluan pengindeksasian

D. Pendahuluan

Sebutkan tujuan pekerjaan dan berikan latar belakang yang memadai, hindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasilnya. Jelaskan bagaimana Anda mengatasi masalah ini dan jelaskan tujuan penelitian Anda.

E. Metode / Bahan

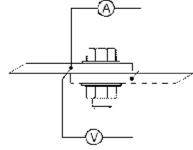
sebutkan tujuan pekerjaan dan berikan latar belakang yang memadai, hindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasilnya. Bagian Teori dapat diperluas, tidak berulang, latar belakang artikel yang telah dibahas dalam Pendahuluan dan meletakkan fondasi untuk pekerjaan lebih lanjut. Bagian Perhitungan merupakan pengembangan praktis dari dasar teoritis

F. Hasil and Pembahasan

Hasii narus jelas dan ringkas. Diskusi harus mengeksplorasi signifikansi hasil kerja, bukan mengulanginya. Hindari kutipan yang luas dan diskusi literatur yang dipublikasikan

G. Kesimpulan

deskripsi ilustrasi. Teks di ilustrasi seminimal mungkin tapi jelaskan semua simbol dan singkatan yang digunakan. Huruf pada ilistrasi harus dapat dibaca dengan jelas dan dalam ukuran yang proporsional dan harus memiliki ukuran cetak 7 pt untuk teks normal dan tidak lebih kecil dari 6 pt untuk karakter subscript dan superscript. Angka harus memiliki deskripsi singkat di utama teks. Untuk tujuan tata letak, berikan angka resolusi tinggi masing-masing (≥300dpi) secara terpisah di / t / .jpg / .jpeg dalam folder tertentu selain manuskripnya. Apalagi sebaiknya jangan menyebutkan posisi gambar / tabel mis. "Figure below" atau "table as follow" karena posisi akan ditata ulang dalam proses layouting. JANGAN menaruh gambar dalam text box yang anda lampirkan.



Gambar 1. Keterangan gambar

B. Tabel

Jumlah tabel berurutan sesuai dengan kemunculannya dalam teks. Tempatkan catatan

Pada Artikel terbit

meneliti tentang piranti yang sangat popular digunakan pada peralatan elektronika yaitu CMOS, di mana CMOS tersebut arus keluarannya dikendalikan oleh medan listrik, penelitian dilakukan dengan system simulasi dilaboratorium Teknik Tegangan Tinggi UGM dengan memberikan induksi medan listrik secara tidak langsung terhadap piranti elektronika.

METODOLOGI

Metodologi penelitian bertujuan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan agar memperoleh hasil. Hal ini mencakup seluruh perencanaan penelitian, prosedur pengambilan data, menganalisa data. Adapun prosedur pelielitian ini adalah..

 Persiapan rangkaian sederhana dengan komponen yang terdiri dari: Integreted tegangan tembus pada sela bola pengujian,(6). Laksanakan point 2,3,4,5 untuk masing-masing jarak 7,5 cm, 10 cm, (5 cm, (7). Tabulasi data, (8). Analisis data.

HASIL

Dari hasil perhitungan dan pengukuran langsung terhadap benda percobaan dengan sistem simulasi dilaboratorium Teknik Tegangan Tinggi, maka dapat diperoleh data-data yang dibutuhkan untuk analisis tegangan lebih yang terjadi karena induksi elektromagnetik akibat petir terhadap peralatan elektronik sebagai berikut:

 Hubungan jarak antara piranti elektronik terhadap tegangan impuls yang dihasilkan rangkaian RLC untaian, jarak benda percobaan terhadap sela bola sejauh 5 cm

Peer Review Process

JURNAL INDONESIA

Each article published in Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan passes the process of double-blind review.

Each manuscript is reviewed by at least two reviewers.

Manuscript's conformity to the journal's guidelines, the novelty of the research, the appropriateness of the method, and also the continuity and clarity of the ideas become the main consideration in reviewing the submissions.

The review takes approximately 1 to 2 months, depending on the reviewers' availability.

The reviewers chosen for the journal are experts in educational assessment, measurement, and evaluation, and also experts in different areas of study to focus on the topic of each manuscript.

Dublication Fthics and Malnractice Statement

Supp. files	None			
Peer Review	Round 1	SELECT REVIEWER \	/IEW REGRETS, CANCELS, PREVIOUS	ROUNDS
Reviewer A	W	ni		
Review Form	None/TreeTon	r neview		
	REQUEST	UNDERWAY	DUE	ACKNOWLEDGE
	2019-02-14	2019-03-18	2019-03-14	
Recommendation	Accept Submission	on 2019-03-18		
Review	No Commen	ts		
Uploaded files	None			
Reviewer rating	5 High ▼	ecord 2019-03-18		

Berbagi, Giatkar

Editor Decision

Proses penyuntingan tidak hati-hati



Download this F

POLI REKAYASA Volume 14, Nomor 1, Oktober 2018

ISSN: 1858-3709

masing-masing objek yang bertanda persegi merah pada tabel posisi objek. Nomor terakhir dari kepala tabel menandakan hasil total objek trombosit yang terdeteksi dari proses sebelumnya yaitu template matching.

Andrew or me

Gambar 14. Penandaan Objek Sampel 1

BROWSE	STOP	Trombout Terdetekú
Colne Mode.	HISTOGRAMS	17
RGB		Total Trombosit
1	HITUNG	340000

Tabel 4. Posisi Objek Trombosit Template 2

bh.	1	5	1	5	í	1	1	8	1	1
bin	EN	MIS	SOR:	五四	25.53	Riff	光源	48	RM	1334
No.	13.00	SH	AM	M	120	RE	LH	13	26	这框
lij.	0.000	000	1000	1000	1000	1000	1000	1,000	0000	COO
in .	9.83	17.52	239	EEE	HIB	123	HE	BIS	ELES	ŒĂ

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian terhadap ketiga sampel dengan dua template yang berbeda, dapat dibandingkan hasil perhitungannya kedalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Hasil Perhitungan Menggunakan Tamplate 1 dan 2

911,5004 (98,1937) (98,207)

> > berikut:

Berbagi, Giatka

karena dilakukan dengan pengamatan langsung, hal ini disebabkan karena pengamatan pada sel darah sangat dipengaruhi oleh tingkat ketelitian dokter yang menganalisa. Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi yang dapat menghitung jumlah sel darah secara cepat dan terautomatisasi sehingga mendapatkan

Sebelumnya telah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa orang mengenai topik terkait Simulasi diantaranya Penghitungan Sel Darah Merah yang dilakukan dengan penambahan 3 jenis derau gaitu speckle, gaussian dan salt and pepper (Sugianto, Soegeng, dkk, 2010). Metode vang digunakan dalam pengenalan objek adalah pengambangan (pemisahan latar dan objek) dan penyapuan (filter objek berdasarkan ukuran). Terakhir, hasil yang didapat adalah penghitungan objek dari hasil penyapuan. Penelitian selanjutnya dengan judul Penghitungan Otomatis Jumlah Sel Darah Merah dan Identifikasi Falsi our um Plasmodium Fase Menggunakan Operasi Morfolog [8]. Sesnai indulnya nercohaan ini



darah, dan nantinya diharapkan penelitian ini dapat bermaniaat di bidang kedokteran pada umumnya (Hifzi, 2008). Jika ditinjau dari tujuan tasarnya maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian terapan, bahwa penelitian ini merupakan pecahan terhadap suatu masalah untuk tujuan tertentu dan merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada dengan berpedoman pada data sekunder (data hasil penelitian) yang relevan. Sedangkan jika ditinjau dari sifat-sifat masalahnya maka penelitian ini bersifat simulasi.

Penelitian ini dirancang agar dapat melakukan segmentasi terhadap citra sel darah, yaitu melakukan pemisahan antara objek sel darah yang satu dengan yang lainnya (antara sel darah putih normal dan sel darah putih terkena demam berlarah). (Y. Amelia, K. Rahmadi, 2015). Perelitian ini dimulai dengan pembacaan citra darah sebagai input. Proses dilanjutkan dengan segmentasi yaitu proses pengelompokan citra digital ke beberapa daerah atau bagian dengan tertentu tujuan untuk menyederhanakan ataupun merubah renresentasi gambar menjadi sesuatu yang

hasil yang lebih akurat.

Tabel/Gambar tidak dirujuk di dalam teks tabel 4 1/1 **USER HOME** SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS HOME ABOUT Editorial Team Focus & Scope Vol 14, No 1 (2018) 💠 - Author Guidelines Download this PDF file Peer Review Process Team Review Author Fees ARTIKEL ILMIAH 4/7 Publication Ethics Online Submission ** IC Rusak total semua LED tidak bekerja Open Access Statement ++ IC Mengalami gangguan (1 satu gerbang rusak) · Plagiarism Policy · Copyright Transfer Agreement · Rights and Licenses Tabel 4. Jarak Komponen Percobaan terhadap sela bola 15 cm Contact Jarak sela Tegangan | Tegangan | Keterangan Jarak bola DC Komponen Impuls (KV) (KV) (cm) (mm) TEMPLETE 17,92 15 65 10 15 12 24.19 65 65 15 28 14 Journal Template 32.59 15 65 16 15 65 18 36,62 41,72 15 65 45.36 15 65 REGISTER 15 65 24 49.56 56,76 15 65 26 58,8 15 28 65 DAFTAR SEKARANG 15 65 30 63 15 65 32 70

USER Ctivate Windows



Link tidak benar

iga
1-6
ITER TENTANG BIOGRAFI MAESTRO

O KARYA LUIS FONSI

14-20

7-13

Formulir Reviewer Formulir Etika Publikasi Formulir Hak Cipta

Di index oleh:







Didukung oleh:

Articles

Any time
Since 2019
Since 2018
Since 2015
Custom range...

Sort by relevance
Sort by date

include patents
include citations

Create alert

Scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=dialektika+langlangbuana&btnG=

Google Scholar dialektika langlangbuana

Articles About 40 results (0.05 sec)

Tip: Search for English results only. You can specify your search language in Scholar Settings.

REALITAS KOMUNIKASI MAHASISWA PENDATANG DENGAN MAHASISWA LOKAL DI BANDUNG

D Yudhakusuma - DIALEKTIKA, 2016 - journal.unla.ac.id

DIALEKTIKA Volume 3 No ... focuses on the reality of intercultural communication between immigrant students and local students in a campus environment at Communication Studies departement University of **Langlangbuana** Bandung ... **Langlang Buana** Bandung, yang berasal ...

☆ 99 Related articles ≫

DAMPAK AMANDEMEN UNDANG-UNDANG NO. 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK TERHADAP KEMERDEKAAN ...

I Gemiharto, FAT Robbi - DIALEKTIKA, 2018 - journal.unla.ac.id

... ON EXPRESSION INDEPENDENCE Ilham Gemiharto1, Firman Alamsyah Taufik Robbi2 1Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran 2Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Langlangbuana ABSTRAK Globalisasi informasi ...

☆ 99 Related articles ≫

Komunikasi Orang Tua Dalam Pengasuhan Seksualitas pada Remaja Di Desa Sindangmekar Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut

WON Yani, RF Salim - DIALEKTIKA, 2018 - journal.unla.ac.id

... GARUT Wa Ode Nurul Yani,1 Rodhiyat Fajar Salim2 1,2Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Langlangbuana









Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional



Terima Kasih